

PENGELOLAAN TERMINAL PANGERAN GIRI KUSUMA DI DESA PAYAK KUMANG KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Oleh:

MERFI DEWININGSIH^{1*}

NIM : E1011171021

Yulius Yohanes,^{2*}, Agus Eka,^{2*}

Email : merfidewiningsih@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengelolaan Terminal Pangeran Giri Kusuma di Desa Payak Kumang Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori Robbins dan Coulter (dalam Taufiqurokhman 2008:10) yaitu perencanaan sebagai pengarah, perencanaan sebagai minimalisasi sumber daya, perencanaan sebagai minimalisasi ketidakpastian, dan perencanaan sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Dinas Perhubungan dalam optimalisasi fungsi Terminal Pangeran Giri Kusuma di Desa Payak Kumang Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang belum berjalan dengan baik dan optimal, diantaranya adalah tidak terawatnya Terminal Pangeran Giri Kusuma, fasilitas dan infrastruktur semakin tidak baik penyebabnya adalah kurangnya anggaran yang diberikan pemerintah daerah untuk melakukan pengelolaan terminal dan kekurangan sumber daya manusia untuk melakukan perbaikan di terminal, sarana dan prasarana yang tidak mendukung dan membuat masyarakat tidak mau untuk menggunakan jasa terminal. Adapun saran yang direkomendasikan oleh peneliti yaitu agar Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat untuk melakukan perubahan Terminal Pangeran Giri Kusuma dan melakukan perbaikan sarana dan prasarana yang ada di terminal Pangeran Giri Kusuma Kabupaten Ketapang.

Kata Kunci: Optimalisasi, Pengelolaan, Terminal.

ABSTRACT

This research aims to analyze the management of the Pangeran Giri Kusuma Terminal in Payak Kumang Village, Delta Pawan Sub-District, Ketapang Regency. This research used a qualitative method with a qualitative descriptive research type. This research used the theory proposed by Robbins and Coulter (in Taufiqurokhman 2008:10) namely, planning as direction, planning as minimizing resources, planning as minimizing uncertainty, and planning as setting standards in quality control. The results of this research showed that the role of the Office of Transportation in optimizing the function of the Pangeran Giri Kusuma Terminal in Payak Kumang Village, Delta Pawan Sub-District, Ketapang Regency has not been running well and optimally with regard the lack of maintenance of the Pangeran Giri Kusuma Terminal; the facilities and infrastructure are getting worse due to a lack of budget allocated by the local government to manage the terminal and a lack of human resources to make improvements to the terminal; the facilities and infrastructure that do not support and make people unwilling to use the service provided by the terminal. The recommendations from this research are among others, that the West Kalimantan Provincial Transportation Office should make changes to the Pangeran Giri Kusuma Terminal and repair the existing facilities and infrastructure at the Pangeran Giri Kusuma terminal of Ketapang Regency.

Keywords: *Optimization, Management, Terminal*



A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Manajemen secara umum adalah ilmu dan seni dalam melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para pegawai dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen memiliki kegiatan memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan dan mengembangkan. Seni manajemen mencakup kemampuan komunikasi visi tersebut. Aspek-aspek perencanaan kepemimpinan, komunikasi dan pengambilan keputusan mengenai unsur manusia tentang cara menggunakan pendekatan manajemen. Terminal merupakan suatu sarana fasilitas yang sangat dibutuhkan masyarakat berkaitan dengan transportasi darat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan atau barang serta perpindahan moda angkutan.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, fungsi utama dari terminal adalah sebagai pelayanan umum antara lain berupa tempat untuk naik turun

penumpang dan atau bongkar muat barang, untuk pengendalian lalu lintas dan transportasi publik serta sebagai tempat perpindahan antar kota dan antar moda transportasi.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan jalan Pasal 20 ayat (1) menyebutkan *“setiap penyelenggara terminal penumpang wajib menyediakan fasilitas terminal yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan”* dan ayat (2) *“fasilitas terminal penumpang sebagai mana yang dimaksud pada ayat (1) terdiri atas fasilitas utama dan fasilitas penunjang”*.

Pasal 21 ayat (1) menyebutkan *“fasilitas utama sebagaimana yang dimaksud pasal 20 ayat (2) huruf A terdiri atas jalur keberangkatan dan alur kedatangan, ruang tunggu penumpang, pengantar dan atau penjemputan, tempat parkir, perlengkapan jalan, fasilitas pengelolaan lingkungan, media informasi, ruang pembelian tiket, ruang tunggu keberangkatan”* sedangkan fasilitas umum meliputi toilet, fasilitas keamanan, ruang pengaduan, tempat istirahat, fasilitas kebersihan, serta tempat ibadah.

Terminal Pangeran Giri Kusuma merupakan salah satu terminal yang terletak di Desa Payak Kumang Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Terminal ini yang melayani transportasi antar Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara serta beberapa Kecamatan di Ketapang misalnya Kendawangan, Sandai, Laur, dan lain-lain.

Terminal ini dibentuk berdasarkan dari Peraturan BUPATI Ketapang Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Pembentukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja unit pelaksana teknis pengelola

prasarana teknis perhubungan tipe A pada dinas perhubungan, Pasal (2) berbunyi “Dengan Peraturan Bupati ini dibentuk unit pelaksana teknis pengelola pelaksana teknis perhubungan tipe A pada dinas perhubungan”. Dan Pasal (5) ayat (1) berbunyi “UPT perhubungan tipe A mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pelayanan umum pada terminal dan pelabuhan, memberikan pelayanan pengujian kendaraan bermotor, dan pemeliharaan segala fasilitas pendukung kegiatan UPT perhubungan”.

Sampai saat ini terminal pangeran giri kusuma masih beraktifitas seperti biasanya, akan tetapi keadaan di terminal pangeran giri kusuma terlihat sepi, dapat dilihat dari segi penumpang yang datang setiap harinya, ditambah lagi dengan adanya sejenis gojek online dan grab yang semakin banyak sehingga membuat para pengguna jasa angkutan umum mengalami penurunan jumlah penumpang yang sangat berdampak pada penurunan jumlah bus yang ada di terminal pangeran giri kusuma Kabupaten Ketapang. Selain itu, adanya permasalahan fisik dari terminal pangeran giri kusuma seperti kurangnya fasilitas-fasilitas yang memadai dan tidak

memenuhi standar dari terminal itu sendiri, salah satunya ruang tunggu penumpang.

Pra survei di lapangan terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh terminal Pangeran Giri Kusuma Kabupaten Ketapang salah satunya adalah sepi penumpang akibat sudah banyaknya kompetitor jasa angkutan trevel swasta yang beroperasi dan mangkal di terminal dan banyaknya masyarakat yang sudah memiliki kendaraan pribadi. Melihat masalah yang terjadi di dalam pengoperasian terminal penumpang angkutan darat pada Terminal Pangeran Giri Kusuma Kabupaten Ketapang, maka peneliti menggunakan teori Robbins dan Coulter (dalam Taufiqurokhman 2008 : 10).

Dilihat dari masalah yang terjadi terminal tersebut belum optimal sehingga penulis tertarik mengambil masalah ini untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ Pengelolaan Terminal Pangeran Giri Kusuma Kabupaten Ketapang”.

2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Tempat naik turunnya penumpang, dimana keadaan terminal sering terlihat kosong dan jumlah penumpang yang sedikit.

b. Fasilitas terminal pangeran giri kusuma yang tidak berfungsi sepenuhnya baik dari fisik maupun nonfisik, sehingga terminal terkesan kurang terawat dan suasana terminal menjadi sepi dan kurang nyaman.

c. Adanya keterbatasan anggaran untuk melakukan pengelolaan terminal.

3. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian ini terfokus pada belum optimalnya pencapaian perencanaan dalam pengelolaan di terminal bus pangeran giri kusuma di Kabupaten Ketapang.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan pengelolaan Terminal Bus Pangeran Giri Kusuma Di Kabupaten Ketapang?

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana perencanaan pengelolaan di Terminal Bus Pangeran Giri Kusuma Kabupaten Ketapang.

6. Manfaat Penelitian

6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pelajaran yang berguna bagi peneliti dan mahasiswa lainnya untuk mengetahui mengenai layanan pengelolaan fasilitas yang dilakukan Terminal Pangeran Giri Kusuma di Desa Payak Kumang Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang dalam

melayanai masyarakat atau pengguna jasa terminal bus.

6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Dinas Pelayanan, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan masukan bagi instansi terkait untuk membuat kebijakan pengelolaan, peningkatan kualitas layanan baik sarana maupun prasarana terutama yang berdampak luas bagi masyarakat.

2. Bagi Masyarakat terutama pada penumpang bus terminal penelitian ini diharapkan mampu memberikan perhatian atas kenyamanan yang optimal sehingga masyarakat terbantu dalam menjalankan aktivitasnya.

3. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan teori dalam bidang Ilmu Administrasi Negara khususnya dalam pengembangan teori Manajemen Transportasi.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengelolan

Manajemem menurut Hasibuan (dalam Torang, 2013:165) adalah ilmu dan seni untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara sefektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Manajemen sebagai ilmu pengetahuan, manajemen juga bersifat universal dan mempergunakan kerangka ilmu pengetahuan yang sistematis. Ilmu pengetahuan manajemen dapat diterapkan dalam semua organisasi manusia, perusahaan, pemerintah, pendidikan, sosial, keagamaan dan lain-lainnya.

Pengelolaan merupakan suatu proses yang sistematis dalam menjalankan suatu tujuan yang di dalamnya terdapat perencanaan yang baik, pengarahan, pengontrolan, pemanfaatan sumber daya yang ada sebaik mungkin agar suatu tujuan yang direncanakan dapat tercapai dengan efisien dan efektif. Menurut Suharsimi (dalam Arikunto 1993:311) pengelolaan adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang yang melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan (manajemen) menurut Leiper (dalam Pitana 2009:80), merujuk kepada seperangkat peranan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang, atau bisa juga merujuk kepada fungsi-fungsi yang melekat pada peran tersebut. Fungsi-fungsi manajemen tersebut sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan).

Planning adalah Proses menetapkan secara garis besar apa yang perlu dilakukan dan metode yang digunakan

untuk melakukannya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan bagi organisasi.

2. *Directing* (mengarahkan).

Directing adalah Kegiatan yang berhubungan dengan usaha-usaha membimbing/mengarahkan, memberikan saran-saran, perintah-perintah, instruksi-instruksi agar tujuan yang telah ditentukan semula dapat dicapai.

3. *Organizing* (Pengorganisasian).

Pengorganisasian merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan rencana yang telah tersusun sebelumnya. Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggungjawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

4. *Controlling* (Pengawasan).

Pengawasan mempunyai peranan atau kedudukan yang penting sekali dalam manajemen, mengingat mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tertib, terarah atau tidak

2. Perencanaan

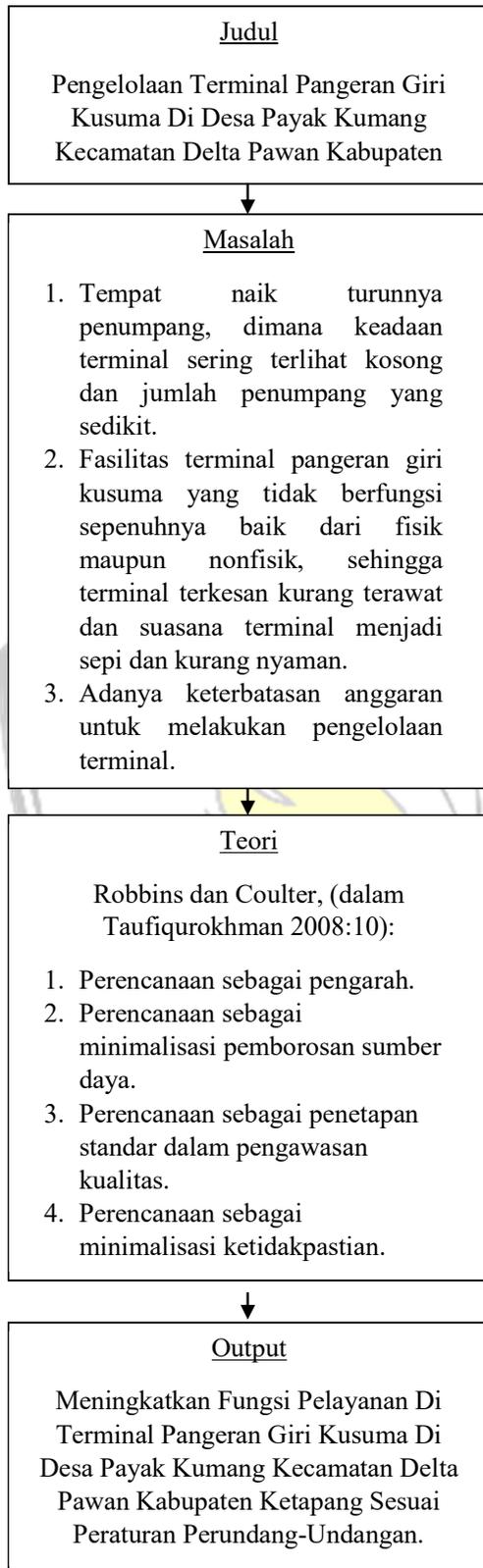
Keufman mendefinisikan perencanaan adalah proses untuk menetapkan kemana

kita harus pergi dengan mengidentifikasi syarat apa yang harus dipenuhi untuk sampai ketempat tersebut dengan cara yang paling efisien dan efektif, dengan kata lain perencanaan sebagai penetapan spesifikasi tujuan yang ingin dicapai termasuk cara-cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Robbins dan Coulter (dalam Taufiqurokhman 2008:10) menjelaskan fungsi dari perencanaan sebagai berikut:

1. Perencanaan sebagai pengarah, merupakan upaya untuk meraih atau mendapatkan sesuatu secara lebih terkoordinasi. Dalam hal ini perencanaan adalah sebagai pengarah atau guide dalam usaha untuk mencapai tujuan secara lebih terkoordinasi dan terarah.
2. Perencanaan sebagai minimalisasi pemborosan sumber daya yaitu setiap organisasi pasti membutuhkan sumber daya. Dengan adanya perencanaan, sebuah organisasi pada awal-awal sudah melakukan perencanaan mengenai penggunaan sumber daya sehingga diharapkan tidak terjadi pemborosan dalam hal penggunaan sumber daya yang ada sehingga organisasi tersebut bisa meningkatkan tingkat efisiensinya.
3. Perencanaan sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas yaitu perencanaan berfungsi sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas yang harus dicapai oleh organisasi dan diawasi pelaksanaannya dalam fungsi pengawasan manajemen. Dalam pengawasan, perusahaan atau organisasi berusaha membandingkan antara tujuan yang telah ditetapkan dengan realita di lapangan dan mengevaluasi penyimpangan yang mungkin terjadi, sehingga bisa mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja perusahaan.
4. Perencanaan sebagai minimalisasi ketidakpastian. Perubahan-perubahan yang terjadi membawa ketidakpastian bagi organisasi. Kadang perubahan tersebut sesuai dengan apa yang kita inginkan. Ketidakpastian inilah yang harus diminimalisasikan, dengan adanya perencanaan, ketidakpastian yang akan terjadi dikemudian hari diantisipasi sebelumnya dengan perencanaan.

Kerangka Pikir Penelitian



C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari beberapa informan yang dianggap dapat memberikan informasi, menjelaskan dan menggambarkan tentang manajemen pengelolaan terminal pangeran giri kusuma di Desa Payak Kumang Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Tipe penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian ini menggambarkan kejadian secara umum mengenai masalah yang diteliti yaitu manajemen pengelolaan terminal pangeran giri kusuma di Desa Payak Kumang Kecamatan Delta Pawan Kabupataen Ketapang. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu menekankan pada subyektivitas pengalaman hidup manusia untuk memberi informasi mengenai masalah-masalah yang diteliti.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Terminal Pangeran Giri Kusuma di Desa Payak Kumang Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Waktu penelitian untuk penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari/Maret 2021 sampai Januari 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan atau pedoman

wawancara yang berkaitan dengan penelitian, kemudian pertanyaan itu akan ditanyakan kepada subyek penelitian yaitu Kepala UPT Terminal, Pegawai terminal dan masyarakat/penumpang bus terminal pangeran giri kusuma Kabupaten Ketapang. Untuk observasi peneliti menggunakan panca indera yaitu penglihatan terhadap lingkungan dan berbagai aktivitas sekitar terminal pangeran giri kusuma Kabupaten Ketapang. Sedangkan dalam dokumentasi ini peneliti memperoleh data dan informasi berupa catatan rekam suara dan foto-foto dokumentasi.

D. PEMBAHASAN

1. Analisis Perencanaan Sebagai Pengarahan

Proses mengarahkan dalam proses pembagian tugas atau melakukan pengarahannya kepada pegawai di terminal sudah sesuai dan sudah ditetapkan tugasnya masing-masing. Sehingga tidak ada lagi petugas yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan dan dalam setiap minggu pegawai terminal disini selalu diberikan arahan oleh atasan agar dalam mengelola terminal dapat berjalan dengan maksimal dan setiap pegawai terminal dapat saling bekerja sama dengan para pegawai maupun para supir yang ada di terminal. Pembagian wewenang atau tugas didasarkan tugas pokok dan fungsi dari

bidang pengelolaan terminal yang termuat dalam perda (peraturan daerah). Adanya rencana pembangunan terminal atau perbaikan terminal di terminal pangeran giri kusuma Kabupaten Ketapang.

Pada segi perencanaan pengelolaan terminal pangeran giri kusuma Kabupaten Ketapang dapat dikatakan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari segi pengelolaan dan perencanaan perbaikan terminal oleh pemerintah dan dinas perhubungan, sudah jelas dalam penetapan tujuan dan penetapan strategi-strategi yang digunakan agar tujuan tercapai.

2. Analisis Perencanaan Sebagai Minimalisasi Pemborosan Sumber Daya

Keterbatasan kemampuan dan keterbatasan SDM pada terminal untuk mengelola terminal. Bahkan hal ini menjadi salah satu penyebab utama di terminal pangeran giri kusuma.

Menurut Robbins tahun (2004) sumber daya manusia merupakan sebuah pondasi utama dalam meraih keuntungan yang kompetitif yang juga berperan penting dalam bagian strategi untuk meraih sebuah kesuksesan yang ingin dicapai sebuah organisasi dan dikaitkan dengan keadaan di lapangan dapat dikatakan Dalam proses ini dapat dikatakan sudah terlaksana dengan baik, hal ini karena pada proses pembentukan

pelaksanaan pengelolaan terminal sudah berjalan dengan lancar dan tidak ada pemborosan sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas mereka masing-masing. Namun dalam pemberian tugas ini tumpang tindih sehingga dalam satu orang mendapatkan tugas antara satu tugas sampai dua tugas sekaligus.

3. Analisis Perencanaan Sebagai Penetapan Standar Dalam Pengawasan Kualitas

Perencanaan berfungsi sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas yang harus dicapai oleh organisasi dan diawasi pelaksanaannya dalam fungsi pengawasan manajemen dan dilihat keadaan di lapangan dan Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, ditemukan ada beberapa permasalahan dalam melakukan penetapan standar kualitas terminal pangeran giri kusuma Kabupaten Ketapang terutama kurangnya perhatian pemerintah dan kurangnya anggaran untuk memenuhi kebutuhan fasilitas yang ada di terminal. Serta permasalahan keamanan dan standar kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak terminal ini masih belum sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau oleh peraturan perundang-undangan. Dalam melakukan pengelolaan terminal untuk kedepannya lebih baik tentunya sangat dibutuhkan kerja sama

yang baik antara pemerintah daerah, dinas perhubungan, UPT terminal dan masyarakat sekitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan yang di temui dalam melakukan pengelolaan terminal pangeran Giri Kusuma selain anggaran yang tidak cukup atau terbatas yaitu kurang SDM untuk melakukan pengelolaan yang ada di terminal ini.

4. Analisis Perencanaan Sebagai Minimalisasi Ketidakpastian

Hasil penelitian dalam perubahan-perubahan yang terjadi membawa ketidakpastian bagi organisasi. Kadang perubahan tersebut sesuai dengan apa yang kita inginkan akan tetapi tidak jarang perubahan tersebut tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan dan Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, ditemukan ada beberapa permasalahan dalam melakukan penetapan standar kualitas terminal pangeran giri kusuma Kabupaten Ketapang yaitu pertama ada beberapa perencanaan yang belum berjalan di karenakan anggaran terpotong untuk mengatasi covid 19 yang ada di ketapang, dan adanya pengurangan dana untuk membenahi terminal ini.

E. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis kemukakan pada uraian

sebelumnya maka sesuai dengan teori yang diambil maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengelolaan terminal Pangeran Giri Kusuma di Kabupaten Ketapang sebagai berikut :

1).Perencanaan sebagai pengarah pengelolaan terminal penumpang angkutan darat pada terminal Pangeran Giri Kusuma belum cukup baik apabila dikaitkan dengan teori Robbins dan Coulter karena masih kurangnya pemberian bimbingan atau arahan oleh atasan kepada para staf-staf yang ada di lingkungan terminal pangeran giri kusuma.

2). Perencanaan sebagai meminimalisir pemborosan sumber daya yang ada dilapangan dapat dikatakan kurang maksimal dalam jika dikaitkan dengan teori ini karena masih berkontradiksi terlihat yang ada dilapangan yang mengabaikan fungsi-fungsi ini sehingga untuk meminimalisir pemborosan tidak berjalan dengan lancar dan sebagaimana mestinya.

3). Perencanaan sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas yang ada di terminal ini masih belum tercapai karena terkendala anggaran yang tidak memadai dan kurangnya perhatian pemerintah terhadap kualitas yang ada di terminal pangeran giri kusuma ini sehingga fasilitas-fasilitas maupun

infrastruktur yang ada di terminal ini tidak sesuai dengan standar kualitas terminal yang telah ditetapkan oleh undang-undang.

4). Perencanaan sebagai meminimalisir ketidakpastian dalam membuat perencanaan yang ada di terminal pangeran giri kusuma ini sudah cukup baik dengan dibuatnya beberapa rancangan atau perencanaan dan tidak berfokus pada satu rencana saja, dan tetap memperhatikan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam pengelolaan terminal penumpang pada terminal Pangeran Giri Kusuma Kabupaten Ketapang, peneliti memberi saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan kepada pemerintah serta dinas perhubungan sesuai dengan teori yang diambil, sebagai berikut :

1).Dinas perhubungan dan UPT Terminal pangeran Giri Kusuma setiap minggu harus melakukan dan berkoordinasi dengan staf-staf yang ada dilapangan dan pemberian bimbingan agar perencanaan dapat lebih terkoordinasi dan tujuan yang telah dibuat dapat tercapai dengan semaksimal mungkin.

- 2).Pemerintah dan dinas terkait untuk menganggarkan perbaikan untuk terminal pangeran giri kusuma agar UPT terminal ini dapat membuat perencanaan dan dapat memperhitungkan apa yang harus diperbaiki sesuai kebutuhan dan anggaran yang telah tersedia.
- 3).Menambah dan memperbaiki fasilitas publik yang ada di terminal Pangeran Giri Kusuma ini dengan secepatnya agar para penumpang merasa lebih nyaman dan lingkungan terminal tidak terlihat mati.
- 4).Melakukan dan pengecekan di lapangan secara langsung untuk mempersiapkan rencana untuk situasi kedepannya agar apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.
- 5).Dengan adanya keterbatasan anggaran untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan terminal ada baiknya pemerintah dalam hal ini pemerintah Kota Ketapang untuk menambah alokasi dana untuk tata kelola terminal, sehingga dalam pelaksanaan perencanaan terminal dapat di tingkatkan.

F. REFERENSI

Buku

- Adisasmita, Sakti Adji. 2011. *Perencanaan Pembangunan Transportasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Andriansyah. 2015. *Manajemen Transportasi Dalam Kajian Dan Teori*. Jakarta Pusat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof.Dr. Moestopo Beragama.
- Adisasmita, Rahardjo. 2014. *Manajemen Pembangunan Transportasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hayat. 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Khisty, Jotin, and Kent Lall.2005. *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi*. Jakarta : Erlangga.
- Mindarti, Lely Indah. 2016. *Manajemen Pelayanan Publik*. Malang : UB Press.
- Morlok, E. K. 1978. *Pengantar Teknik Dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta : Erlangga.
- Pitana, I Gde. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : C.V ANDI.
- Ratminto, and Atik Septi Winarsih. 2005. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Salim, Abbas. 1993. *Manajemen Transportasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Pesada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : ALFABETA, CV.

Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana.

Taufiqurokhman. 2008. *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.

Universitas Tanjungpura. 2017. *Panduan Penyusunan Skripsi*. Pontianak : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.

Peraturan Perundangan

Peraturan Daerah Kabupaten Ketapang Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Retribusi Terminal.

Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan Umum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalulintas Dan Angkutan Jalan.

Peraturan Bupati Ketapang Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelola Prasarana Teknis Perhubungan Tipe A Pada Dinas Perhubungan.

